

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Proses adopsi teknologi budidaya padi organik di Desa Gempol dimulai dari proses pengenalan informasi teknologi sejak tahun 2007 oleh 2 orang petani. Seiring dengan bertambahnya waktu, pada tahun 2013 dan 2018 jumlah petani yang menerapkan teknologi ini meningkat menjadi 44 orang. Sumber informasi yang digunakan petani ini bervariasi, yaitu PPL Kecamatan Karanganyam, Dinas Pertanian Prov Jateng, Kelompok Tani, Bapak Teo, dan Kepala Desa. Semua proses adopsi teknologi budidaya padi organik dilalui oleh petani di Desa Gempol. Petani di Desa Gempol mayoritas membutuhkan waktu 4-6 bulan untuk mempertimbangkan teknologi ini sebelum petani tersebut mencoba menerapkannya. Sebagian besar petani di Desa Gempol ini konsisten dalam menerapkan teknologi ini, tetapi ada 3 petani yang beralih pertanian konvensional, mereka menganggap teknologi ini perawatannya susah dan membutuhkan tenaga kerja yang lebih banyak. Selain itu, 3 petani tersebut dalam membudidayakan padi organik selalu mengalami kerugian karena gagal panen yang disebabkan sistem pengairan sawahnya tidak mengalir/terkendala.
2. Tingkat Penerapan Teknologi Budidaya Padi Organik di Desa Gempol secara keseluruhan termasuk dalam kategori “Tinggi” dengan capaian skor 93,75% atau perolehan skor keseluruhan sebesar 51,75 dari kisaran skor 18-54. Terdapat beberapa indikator yang tergolong rendah, yaitu jarak tanam. Indikator jarak tanam lebih rendah dibandingkan dengan indikator yang lainnya. Jarak tanam yang dilakukan petani sebagian besar tergantung selera, mayoritas petani

memberi jarak tanam sebesar 23x23 cm. Petani di Desa Gempol menganggap jika menanam dengan jarak sangat sempit akan meminimalisir tumbuhnya gulma rumput dan meningkatkan produksi karena jumlah bibit yang ditanam otomatis lebih banyak.

3. Apabila petani yang memiliki keikutsertaan dalam mencari informasi teknologi budidaya padi organik ke luar daerah, selalu mengikuti program penyuluhan, dan mempunyai lahan milik sendiri akan lebih baik dalam menerapkan teknologi budidaya padi organik.

B. Saran

Untuk mewujudkan Tingkat Penerapan Teknologi Budidaya Padi Organik di Desa Gempol supaya lebih baik hendaknya penyuluh pertanian lapangan memberikan atau membuat penemuan baru tentang pestisida untuk menghilangkan gulma rumput pada lahan petani, sehingga para petani di Desa Gempol tidak kerepotan dalam penanggulangan gulma rumput tersebut. Selain itu perlu ditingkatkan dalam hal pemberian informasi mengenai proses penerapan teknologi budidaya padi organik yang baik dan menerapkan sesuai standar operasional prosedur (SOP), khususnya pada penerapan jarak tanam yang tidak sesuai anjuran SOP Budidaya Padi Organik.